

SURAT TUGAS

NOMOR : 018/BKD/FKG-USAKTI/II/2025

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti

Dasar : Sehubungan dengan Pelaksanaan Kegiatan Pengajaran Para Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti yang perlu dalam membuat rencana untuk proses pembelajaran mahasiswa Pada Semester Genap 2024/2025.

M E N U G A S K A N :

Kepada : Prof. Dr. drg. Lies Zubardiah, Sp.Perio. (K)
Dr. drg. Trijani Suwandi, Sp.Perio. (K)
Dr. drg. Jeti Erawati, Sp.Perio.
drg. Luki Astuti, Sp.Perio.
drg. Albert, Sp.Perio.
drg. Marie Louisa, Sp.Perio.
drg. Ricky Anggara Putranto, Sp.Perio.
drg. Vidya Nursolihati, M.Dent., Sp.Perio.
drg. Olivia Nauli Komala, Sp.Perio.
drg. Mikha Sundjojo, Sp.Perio.
drg. Fergy Christin Maitimu, M.M, Sp.Perio.

Untuk : Melakukan pembuatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Modul GSM 6216A, Penatalaksanaan Kelainan Jaringan Penyangga Gigi I Paralel I Semester Genap 2024/2025.

Demikian agar tugas tersebut dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 2 Januari 2025

Dekan,



drg. Wiwiek Poedjiastoeti, M.Kes., Sp.B.M.M., Ph.D.

	UNIVERSITAS TRISAKTI Jakarta	Dokumen level : RPS	Kode/No. : DU1.2.4-KUR-04.RPS/6516
Judul		Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Penatalaksanaan Kelainan Jaringan Penyangga Gigi I	
Ruang Lingkup		Program Studi Pendidikan Dokter Gigi	
Tanggal dikeluarkan :		No. Revisi: R0	
13/01/2025			

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Modul Penatalaksanaan Kelainan Jaringan Penyangga Gigi I

Digunakan untuk melengkapi : Kurikulum Operasional Program Studi Pendidikan Dokter Gigi			
PROSES	PENANGGUNG JAWAB		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan	Dr. drg. Jetti Erawati, Sp.Perio	Penanggung Jawab Modul	
Pemeriksaan		Reviewer	
Persetujuan		Ketua Jaminan Mutu FKG	
Penetapan	drg. Ade Prijanti Dwisaptarini, Sp.KG (K), Ph.D	Ketua Program Studi PDG	
Pengendalian		Kepala Urusan Administrasi Jurusan / Prodi PDG	



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	JENIS MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Penatalaksanaan Kelainan Jaringan Penyangga Gigi I	GSM 6216A	Mata Kuliah Wajib	2 SKS	4	Januari 2025
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah		Ka PRODI
Dr. drg. Yohana Yusra, M.Kes	1. Prof. Dr. drg. Lies Zubardiah, Sp.Perio(K) 2. Dr. drg. Trijani Suwandi, Sp.Perio(K) 3. Dr. drg. Jetti Erawati, Sp.Perio 4. drg. Luki Astuti, Sp.Perio 5. drg. Albert, Sp.Perio 6. drg. Marie Louisa, Sp.Perio 7. drg. Ricky Anggara, Sp.Perio 8. drg. Vidya Nursolihati, M.Dent., Sp.Perio 9. drg. Olivia Nauli Komala, Sp.Perio 10. drg. Mikha Sundjojo, Sp.Perio 11. drg. Fergy Christin Maitimu, M.M., Sp.Perio		Dr. drg. Jetti Erawati, Sp.Perio		drg. Ade Prijanti Dwisaptarini, Sp.KG (K), Ph.D

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada Mata Kuliah	
	P.b (H)	Menguasai konsep teoritis secara umum tentang ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, perkembangan mental anak, kedokteran paraklinik, forensik, biomaterial, dan radiologi kedokteran gigi.
	Pc (H)	Menguasai konsep teoritis secara mendalam mengenai patogenesis/kelainan, obat-obatan yang digunakan, tata laksana kedokteran gigi klinik untuk memberikan pelayanan kesehatan gigi yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif
	KU.c (M)	Bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok, melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, serta mengelola pembelajaran secara mandiri.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1	Mahasiswa semester 4 bila dihadapkan dengan kasus kelainan periodontal, dapat menjelaskan berbagai teori terkait penyakit periodontal dan prinsip penyakit periodontal.
	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan pemeriksaan klinis dan radiografis penyakit periodontal.
	Sub-CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, klasifikasi, dan diagnosis penyakit periodontal
	Sub-CPMK 1.3	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara penyakit periodontal dengan penyakit sistemik, hubungan perio-endo, perio-orto, dan perio-implan dental, serta hubungan <i>aging</i> terhadap jaringan periodontal.
Deskripsi Singkat MK	MK membahas mengenai indeks periodontal, pemeriksaan klinis radiografis penyakit periodontal, proses peradangan dan pola kerusakan tulang, faktor etiologi lokal dan sistemik, klasifikasi dan diagnosis, penyakit gingiva akut, AIDS, trauma oklusi, hipersensitivitas dentin, <i>gingival enlargement</i> , pengaruh penyakit periodontal terhadap penyakit sistemik, hubungan endo-perio, ortho-perio, perio-implan, dan geriatri.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1. Epidemiologi penyakit periodontal 2. Pemeriksaan klinis penyakit periodontal 3. Pemeriksaan radiografis penyakit periodontal 4. Gambaran klinis penyakit periodontal dan pola kerusakan tulang 5. Etiologi lokal penyakit periodontal 6. Etiologi sistemik penyakit periodontal 7. Klasifikasi penyakit periodontal AAP 1999 8. Klasifikasi penyakit periodontal AAP-EFP 2018 9. Penyakit gingiva akut dan penyakit yang diderita oleh pasien HIV/AIDS 10. Trauma oklusi 11. Hipersensitif dentin 12. <i>Gingival enlargement</i> 13. Pengaruh penyakit periodontal terhadap penyakit sistemik 14. Hubungan endo-perio, orto-perio	

- | | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none">15. Hubungan jaringan periodontal dan implant16. Geriatri/hubungan <i>aging</i> terhadap jaringan periodontal |
|--|--|

Pustaka	Utama	
	1. Rateitschak, EM. Color Atlas of Periodontology. New York: Georg Thieme Verlag, 1985. 2. Newman, MG. ; Takei, HH. ; Klokkevold, PP. ; Carranza, FA. Carranza's Clinical Periodontology. 14th ed. St. Louis: Elsevier Saunders, 2024. 3. Cohen, E. Atlas of Cosmetic and Reconstructive Periodontal Surgery. 3rd ed. Italy: BC Decker, 2007. 4. Reddy, S. Essentials of Clinical Periodontology and Periodontics. 3rd ed. New Delhi: Jaypee Brothers Medical, 2011. 5. Sato, N. Periodontal Surgery : A Clinical Atlas. Chicago: Quintessence, 2000. 6. Sato, N. Periodontics & Restorative Maintenance : A Clinical Atlas. London: Quintessence, 2006. 7. Glickman, I. Clinical Periodontology. 4th ed. Philadelphia: WB Saunders Company, 1972. 8. Goldman, HM. ; Cohen, DW. Periodontal Therapy. 6th ed. St. Louis: CV Mosby Company, 1980. 9. Bathla, S. Periodontics Revisited. New Delhi: Jaypee Brothers Medical, 2011. 10. Misch, CE. Contemporary Implant Dentistry. 3rd ed. St. Louis: Mosby Elsevier, 2008.	
	Pendukung	
	-	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak	Perangkat keras
	1. Powerpoint	1. LCD 2. Screen Projector 3. Komputer 4. White Board
Metode Pembelajaran	1. Kuliah 2. Diskusi / Seminar 3. Kuis 4. Tugas	

Dosen	Prof. Dr. drg. Lies Zubardiah, Sp.Perio(K) Dr. drg. Trijani Suwandi, Sp.Perio(K) drg. Jeti Erawati, Sp.Perio drg. Luki Astuti, Sp.Perio drg. Albert, Sp.Perio drg. Marie Louisa, Sp.Perio drg. Ricky Anggara, Sp.Perio drg. Vidya Nursolihati, M.Dent., Sp.Perio drg. Olivia Nauli Komala, Sp.Perio drg. Mikha Sundjojo, Sp.Perio drg. Fergy Christin Maitimu, M.M., Sp.Perio
Mata Kuliah Prasyarat	Tidak ada

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

SEMESTER GENAP 2024/2025

Kode Modul : GSM6216A
Nama Modul : Penatalaksanaan Kelainan Jaringan Penyangga Gigi I
PJ Modul : Dr. drg. Jetti Erawati, Sp.Perio
Sekretaris Modul : drg. Vidya Nursolihati, M.Dent., Sp.Perio
Jumlah SKS : 2 sks

Sesi ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK / KAD)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran – Metode Pembelajaran – Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Tugas Mahasiswa	Kontributor	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mahasiswa menguasai konsep teoritis mengenai epidemiologi penyakit periodontal. (Sub-CPMK 1.1)	Ketepatan menjelaskan / menjawab pada saat ujian teori tentang: prinsip-prinsip dasar mengenai epidemiologi penyakit periodontal	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Ujian Bentuk Penilaian: Tes - Ujian Tertulis - Diskusi - Seminar	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Tatap muka (2 x 50 menit) Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50'		- Epidemiologi penyakit periodontal - Mcam-macam indeks periodontal	Kemampuan memahami dan menjelaskan epidemiologi penyakit periodontal dan macam-macam indeks periodontal	drg. Mikha Sundjojo, Sp.Perio	Ujian = 4%
2	Mampu menguasai konsep teoritis mengenai pemeriksaan klinis penyakit periodontal (Sub-CPMK 1.1)	Ketepatan menjelaskan / menjawab pada saat ujian teori tentang: prinsip-prinsip dasar mengenai	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Ujian Bentuk	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Tatap muka (1 x 50 menit) Metode		Pemeriksaan klinis penyakit periodontal	Kemampuan memahami dan menjelaskan pemeriksaan klinis penyakit periodontal	drg. Vidya Nursolihati, M.Dent., Sp.Perio	Ujian = 3%

Sesi ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK / KAD)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran – Metode Pembelajaran – Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Tugas Mahasiswa	Kontributor	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		pemeriksaan klinis penyakit periodontal.	Penilaian: Tes - Ujian Tertulis - Diskusi - Seminar	Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50' -					
3	Mampu menguasai konsep teoritis mengenai penyakit periodontal (poket, gambaran klinis, patogenesis) dan pola kerusakan tulang (Sub-CPMK 1.1)	Ketepatan menjelaskan / menjawab pada saat penugasan dan ujian teori tentang: penyakit periodontal (poket, gambaran klinis, patogenesis) dan pola kerusakan tulang.	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Ujian Tugas Bentuk Penilaian: Tes - Ujian Tertulis - Diskusi - Seminar - Tugas Bentuk Tugas: - Membuat gambar macam-macam poket periodontal.	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Tatap muka (1 x 50 menit) Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 1 x 50' - PT = 2 x 60'		Gambaran penyakit periodontal meliputi poket, gambaran klinis, dan pola kerusakan tulang	Kemampuan memahami dan menjelaskan gambaran penyakit periodontal meliputi poket, gambaran klinis, dan pola kerusakan tulang	Dr. drg. Jeti Erawati, Sp.Perio	Ujian = 6% Tugas = 5%
4	Mampu menguasai konsep teoritis mengenai pemeriksaan radiografis penyakit	Ketepatan menjelaskan / menjawab pada saat ujian teori tentang: prinsip-prinsip dasar	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Ujian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Tatap muka (2 x 50 menit)		Pemeriksaan radiografis penyakit periodontal	Kemampuan memahami dan menjelaskan pemeriksaan radiografis penyakit	drg. Olivia Nauli Komala, Sp.Perio	Ujian = 3%

Sesi ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK / KAD)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran – Metode Pembelajaran – Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Tugas Mahasiswa	Kontributor	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	periodontal (Sub-CPMK 1.1)	mengenai pemeriksaan radiografis penyakit periodontal.	Bentuk Penilaian: Tes - Ujian Tertulis - Diskusi - Seminar	Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50'			periodontal		
5	Mampu menguasai konsep teoritis mengenai etiologi lokal penyakit periodontal (inisiasi, predisposisi dan fungsional) (Sub-CPMK 1.2)	Ketepatan menjelaskan / menjawab pada saat ujian teori tentang: prinsip-prinsip dasar mengenai etiologi lokal penyakit periodontal.	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Ujian Bentuk Penilaian: Tes - Ujian Tertulis - Diskusi - Seminar	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Tatap muka (2 x 50 menit) Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50'		Etiologi lokal penyakit periodontal	Kemampuan memahami dan menjelaskan etiologi lokal penyakit periodontal	drg. Vidya Nursolihati, M.Dent., Sp.Perio	Ujian = 5%
6	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis mengenai trauma oklusi (Sub-CPMK 1.2)	Ketepatan menjelaskan / menjawab pada saat ujian teori tentang: trauma oklusi	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Ujian Kuis Bentuk Penilaian: Tes - Ujian Tertulis - Diskusi - Seminar	Bentuk Pembelajaran: Tatap muka (1 x 50 menit) Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50'		Trauma oklusi 1	Kemampuan memahami trauma oklusi	Prof. Dr. drg. Lies Zubardiah, Sp.Perio (K)	Ujian = 3%

Sesi ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK / KAD)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran – Metode Pembelajaran – Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Tugas Mahasiswa	Kontributor	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
7	Mampu menguasai konsep teoritis mengenai etiologi sistemik penyakit periodontal (endokrin, hematologik, dan nutrisi) (Sub-CPMK 1.2)	Ketepatan menjelaskan / menjawab pada saat ujian teori tentang: prinsip-prinsip dasar mengenai etiologi sistemik penyakit periodontal.	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Ujian Bentuk Penilaian: Tes - Ujian Tertulis - Diskusi - Seminar	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Tatap muka (1 x 50 menit) Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50'		Etiologi sistemik penyakit periodontal	Kemampuan memahami dan menjelaskan etiologi sistemik penyakit periodontal	Prof. Dr. drg. Lies Zubardiah, Sp.Perio (K)	Ujian = 2%
8	Mampu menguasai konsep teoritis mengenai etiologi sistemik penyakit periodontal (sindrom metabolic, hormone, stress, penyakit genetik, medikasi, osteoporosis, penyakit jantung kongenital, hypophostasia, metal intoxication, merokok) (Sub-CPMK 1.2)	Ketepatan menjelaskan / menjawab pada saat ujian teori tentang: prinsip-prinsip dasar mengenai etiologi sistemik penyakit periodontal.	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Ujian Bentuk Penilaian: Tes - Ujian Tertulis - Diskusi - Seminar	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Tatap muka (2 x 50 menit) Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50'		Etiologi sistemik penyakit periodontal (sindrom metabolic, hormone, stress, penyakit genetik, medikasi, osteoporosis, penyakit jantung kongenital, hypophostasia, metal intoxication, merokok).	Kemampuan memahami dan menjelaskan etiologi sistemik penyakit periodontal	drg. Fergy Christin Maitimu, MM., Sp.Perio	Ujian = 3% Kuis = 5%
9	Mampu menguasai konsep teoritis mengenai klasifikasi penyakit periodontal	Ketepatan menjelaskan / menjawab pada saat ujian teori tentang:	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Ujian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Tatap muka (2 x 50 menit)		Klasifikasi penyakit periodontal AAP 1999	Kemampuan memahami dan menjelaskan klasifikasi penyakit	drg. Ricky Anggara Putranto, Sp.Perio	Ujian = 3%

Sesi ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK / KAD)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran – Metode Pembelajaran – Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Tugas Mahasiswa	Kontributor	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	dan diagnosis penyakit periodontal (Sub-CPMK 1.2)	prinsip-prinsip dasar mengenai klasifikasi dan diagnosis penyakit periodontal.	Bentuk Penilaian: Tes - Ujian Tertulis - Diskusi - Seminar	Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50'			periodontal 1999		
10	DISKUSI INTEGRASI – 1 Mahasiswa mampu menyusun rencana kerja kelompok, melaksanakan tugas-tugas dalam kelompok secara efektif dan efisien, memberikan umpan balik yang konstruktif, menyusun rencana pembelajaran mandiri yang terstruktur dan sistematis, mencari dan memanfaatkan berbagai sumber belajar secara efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai epidemiologi penyakit periodontal, pemeriksaan klinis	Ketepatan menjelaskan dan menguasai materi epidemiologi penyakit periodontal, pemeriksaan klinis dan radiografis penyakit periodontal, macam-macam poket periodontal, dan pola kerusakan tulang.	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Diskusi Integrasi - Ketepatan dan penguasaan materi - Komunikasi - Kerjasama dalam kelompok Bentuk Penilaian: Tes - Diskusi - Seminar Bentuk Tugas: - Tulisan membuat makalah - Presentasi	Bentuk Pembelajaran: Diskusi Integrasi (100 menit) Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50' - PT = 2 x 60'		Materi epidemiologi penyakit periodontal, pemeriksaan klinis dan radiografis penyakit periodontal, macam-macam poket periodontal, dan pola kerusakan tulang.	Kemampuan memahami dan menjelaskan epidemiologi penyakit periodontal, pemeriksaan klinis dan radiografis penyakit periodontal, macam-macam poket periodontal, dan pola kerusakan tulang.		Diskusi Integrasi 1 = 6.7%

Sesi ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK / KAD)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran – Metode Pembelajaran – Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Tugas Mahasiswa	Kontributor	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	dan radiografis penyakit periodontal, macam-macam poket periodontal, dan pola kerusakan tulang. (Sub-CPMK 1.1)								
11	Mampu menguasai konsep teoritis mengenai klasifikasi penyakit periodontal dan diagnosis penyakit periodontal (Sub-CPMK 1.2)	Ketepatan menjelaskan / menjawab pada saat ujian teori tentang: prinsip-prinsip dasar mengenai klasifikasi dan diagnosis penyakit periodontal.	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Ujian Bentuk Penilaian: Tes - Ujian Tertulis - Diskusi - Seminar	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Tatap muka (2 x 50 menit) Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50'		Klasifikasi penyakit periodonta AAP-EFP 2018	Kemampuan memahami dan menjelaskan klasifikasi penyakit periodontal 2018	drg. Marie Louisa, Sp.Perio	Ujian = 4%
12	Mampu menguasai konsep teoritis mengenai penyakit gingiva akut, AIDS (Sub-CPMK 1.2)	Ketepatan menjelaskan/ menjawab pada saat ujian teori tentang: penyakit gingiva akut, AIDS	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Ujian Bentuk Penilaian: Tes - Ujian Tertulis - Diskusi - Seminar	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Tatap muka (2 x 50 menit) Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50'		Penyakit gingiva akut dan penyakit periodontal pada penderita AIDS	Kemampuan memahami dan menjelaskan penyakit gingiva akut dan penyakit periodontal pada penderita AIDS	Dr. drg. Jetti Erawati Sp.Perio	Ujian = 3%

Sesi ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK / KAD)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran – Metode Pembelajaran – Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Tugas Mahasiswa	Kontributor	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
13	Mampu menguasai konsep teoritis mengenai <i>gingival enlargement</i> (Sub-CPMK 1.2)	Ketepatan menjelaskan / menjawab pada saat kuis dan ujian teori tentang: gingival enlargement.	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Ujian Kuis Bentuk Penilaian: Tes - Ujian Tertulis - Diskusi - Seminar	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Tatap muka (2 x 50 menit) Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50'		<i>Gingival enlargement</i>	Kemampuan memahami dan menjelaskan <i>gingival enlargement</i>	drg. Albert, Sp.Perio	Ujian = 3%
14	Mampu menguasai konsep teoritis mengenai hipersensitif dentin (Sub-CPMK 1.2)	Ketepatan menjelaskan / menjawab pada saat ujian teori tentang: hipersensitif dentin	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Ujian Bentuk Penilaian: Tes - Ujian Tertulis - Diskusi - Seminar	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Tatap muka (1 x 50 menit) Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50'		Hipersensitif dentin	Kemampuan memahami dan menjelaskan hipersensitif dentin	drg. Luki Astuti, Sp.Perio	Ujian = 3%
15	DISKUSI INTEGRASI – 2 Mahasiswa mampu menyusun rencana kerja kelompok,	Ketepatan menjelaskan dan menguasai materi etiologi lokal dan sistemik, trauma oklusi, klasifikasi	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Diskusi Integrasi - Ketepatan dan	Bentuk Pembelajaran: Diskusi Integrasi (100 menit) Metode		Materi etiologi lokal dan sistemik, trauma oklusi, klasifikasi dan diagnosis penyakit periodontal, penyakit gingiva akut, <i>gingival enlargement</i> ,	Kemampuan memahami dan menjelaskan etiologi lokal dan sistemik, trauma oklusi, klasifikasi dan		Diskusi Integrasi 2 = 6.7%

Sesi ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK / KAD)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran – Metode Pembelajaran – Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Tugas Mahasiswa	Kontributor	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	melaksanakan tugas-tugas dalam kelompok secara efektif dan efisien, memberikan umpan balik yang konstruktif, menyusun rencana pembelajaran mandiri yang terstruktur dan sistematis, mencari dan memanfaatkan berbagai sumber belajar secara efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai etiologi lokal dan sistemik, trauma oklusi, klasifikasi dan diagnosis penyakit periodontal, penyakit gingiva akut, <i>gingival enlargement</i> , dan.hipersensitif dentin. (Sub-CPMK 3.2)	dan diagnosis penyakit periodontal, penyakit gingiva akut, <i>gingival enlargement</i> , dan.hipersensitif dentin.	penguasaan materi - Komunikasi - Kerjasama dalam kelompok Bentuk Penilaian: Tes - Diskusi - Seminar Bentuk Tugas: - Tulisan membuat makalah - Presentasi	Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50' - PT = 2 x 60'		dan.hipersensitif dentin.	diagnosis penyakit periodontal, penyakit gingiva akut, <i>gingival enlargement</i> , dan.hipersensitif dentin.		
16	Mahasiswa menguasai konsep teoritis mengenai hubungan penyakit periodontal terhadap penyakit sistemik	Ketepatan menjelaskan / menjawab pada saat ujian teori tentang: hubungan penyakit periodontal	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Ujian Bentuk	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Tatap muka (2 x 50 menit) Metode		Hubungan penyakit periodontal terhadap penyakit sistemik	Kemampuan memahami dan menjelaskan hubungan penyakit periodontal terhadap penyakit	Dr. drg. Trijani Suwandi, Sp.Perio (K)	Ujian = 3%

Sesi ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK / KAD)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran – Metode Pembelajaran – Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Tugas Mahasiswa	Kontributor	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	(Sub-CPMK 1.3)	terhadap penyakit sistemik	Penilaian: Tes - Ujian Tertulis - Diskusi - Seminar	Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50'			sistemik		
17	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis mengenai hubungan endo-perio, orto-perio (Sub-CPMK 1.3)	Ketepatan menjelaskan / menjawab pada saat ujian teori tentang: hubungan endo-perio, orto-perio	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Ujian Bentuk Penilaian: Tes - Ujian Tertulis - Diskusi - Seminar	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Tatap muka (2 x 50 menit) Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50'		Hubungan endo-perio, orto-perio	Kemampuan memahami dan menjelaskan hubungan endo-perio, orto-perio,	drg. Albert, Sp.Perio	Ujian = 3%
18	Mahasiswa mampu menguasai hubungan implant dengan jaringan periodontal. (Sub-CPMK 1.3)	Ketepatan menjelaskan / menjawab pada saat ujian teori tentang: hubungan implant dengan jaringan periodontal	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Ujian Bentuk Penilaian: Tes - Ujian Tertulis - Diskusi - Seminar	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Tatap muka (2 x 50 menit) Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50'		Hubungan implant dengan jaringan periodontal	Kemampuan memahami dan menjelaskan hubungan implant dengan jaringan periodontal	Dr, drg. Trijani Suwandi, Sp.Perio (K)	Ujian = 3%

Sesi ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK / KAD)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran – Metode Pembelajaran – Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Tugas Mahasiswa	Kontributor	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
19	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis mengenai geriatri (Sub-CPMK 1.3)	Ketepatan menjelaskan / menjawab pada saat ujian teori tentang: Hubungan <i>aging</i> terhadap jaringan periodontal	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Ujian Bentuk Penilaian: Tes - Ujian Tertulis - Diskusi - Seminar	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Tatap muka (2 x 50 menit) Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50'		Hubungan <i>aging</i> terhadap jaringan periodontal	Kemampuan memahami dan menjelaskan Hubungan <i>aging</i> terhadap jaringan periodontal	drg. Ricky Anggara Putranto, Sp.Perio	Ujian = 3%
20	DISKUSI INTEGRASI - 3 Mahasiswa mampu menyusun rencana kerja kelompok, melaksanakan tugas-tugas dalam kelompok secara efektif dan efisien, memberikan umpan balik yang konstruktif, menyusun rencana pembelajaran mandiri yang terstruktur dan sistematis, mencari dan memanfaatkan berbagai sumber belajar secara efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan	Ketepatan menjelaskan dan menguasai materi hubungan penyakit periodontal dengan penyakit sistemik, hubungan perio-endo, perio-orto, dan perio-implan dental, serta hubungan <i>aging</i> terhadap jaringan periodontal.	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Diskusi Integrasi - Ketepatan dan penguasaan materi - Komunikasi - Kerjasama dalam kelompok Bentuk Penilaian: Tes - Diskusi - Seminar Bentuk Tugas: - Tulisan	Bentuk Pembelajaran: Diskusi Integrasi (100 menit) Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50' - PT = 2 x 60'		Materi hubungan penyakit periodontal dengan penyakit sistemik, hubungan perio-endo, perio-orto, dan perio-implan dental, serta hubungan <i>aging</i> terhadap jaringan periodontal.	Kemampuan memahami dan menjelaskan hubungan penyakit periodontal dengan penyakit sistemik, hubungan perio-endo, perio-orto, dan perio-implan dental, serta hubungan <i>aging</i> terhadap jaringan periodontal.		Diskusi Integrasi 3 = 6.6%

Sesi ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK / KAD)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran – Metode Pembelajaran – Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Tugas Mahasiswa	Kontributor	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	keterampilan mengenai hubungan penyakit periodontal dengan penyakit sistemik, hubungan perio-endo, perio-orto, dan perio-implan dental, serta hubungan <i>aging</i> terhadap jaringan periodontal. (Sub-CPMK 1.3)		membuat makalah - Presentasi						
21	SEMINAR Mahasiswa mampu menyusun rencana kerja kelompok, melaksanakan tugas-tugas dalam kelompok secara efektif dan efisien, memberikan umpan balik yang konstruktif, menyusun rencana pembelajaran mandiri yang terstruktur dan sistematis, mencari dan memanfaatkan berbagai sumber belajar secara efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai	Ketepatan menjelaskan, menguasai dan merumuskan materi epidemiologi penyakit periodontal, pemeriksaan klinis dan radiografis penyakit periodontal, proses peradangan dan pola kerusakan tulang, faktor etiologi lokal dan sistemik, klasifikasi dan diagnosis penyakit periodontal, penyakit gingiva akut dan AIDS, trauma oklusi, hipersensitif dentin,	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Penilaian Seminar - Ketepatan dan penguasaan materi - Komunikasi - Kerjasama dalam kelompok Bentuk Penilaian: Tes - Diskusi - Seminar Bentuk Tugas: - Tulisan membuat	Bentuk Pembelajaran: Diskusi Integrasi (100 menit) Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50' - PT = 2 x 60'		Materi mengenai indeks periodontal, pemeriksaan klinis dan radiografis penyakit periodontal, proses peradangan dan pola kerusakan tulang, faktor etiologi lokal dan sistemik, klasifikasi dan diagnosis penyakit periodontal, penyakit gingiva akut dan AIDS, trauma oklusi, hipersensitif dentin, <i>gingival enlargement</i> , pengaruh penyakit periodontal terhadap penyakit sistemik, hubungan endo-perio, ortho-perio, perio-implan, dan geriatri.	Kemampuan memahami, menjelaskan, menguasai, mempresentasikan dan merumuskan epidemiologi penyakit periodontal, pemeriksaan klinis dan radiografis penyakit periodontal, proses peradangan dan pola kerusakan tulang, faktor etiologi lokal dan sistemik, klasifikasi dan diagnosis penyakit periodontal, penyakit gingiva akut dan AIDS,		10%

Sesi ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK / KAD)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran – Metode Pembelajaran – Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Tugas Mahasiswa	Kontributor	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	epidemiologi penyakit periodontal, pemeriksaan klinis dan radiografis penyakit periodontal, macam-macam poket periodontal, dan pola kerusakan tulang. (Sub-CPMK 1.1) Mahasiswa mampu menyusun rencana kerja kelompok, melaksanakan tugas-tugas dalam kelompok secara efektif dan efisien, memberikan umpan balik yang konstruktif, menyusun rencana pembelajaran mandiri yang terstruktur dan sistematis, mencari dan memanfaatkan berbagai sumber belajar secara efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai etiologi lokal dan sistemik, trauma oklusi, klasifikasi dan diagnosis penyakit	<i>gingival enlargement</i>, pengaruh penyakit periodontal terhadap penyakit sistemik, hubungan endo-perio, ortho-perio, perio-implan, dan geriatri.	makalah - Presentasi				trauma oklusi, hipersensitif dentin, <i>gingival enlargement</i>, pengaruh penyakit periodontal terhadap penyakit sistemik, hubungan endo-perio, ortho-perio, perio-implan, dan geriatri.		

Sesi ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK / KAD)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran – Metode Pembelajaran – Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Tugas Mahasiswa	Kontributor	Bobot Penilaian (%)
				Luring (Offline)	Daring (Online)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	periodontal, penyakit gingiva akut, <i>gingival enlargement</i>, dan.hipersensitif dentin. (Sub-CPMK 1.2) Mahasiswa mampu menyusun rencana kerja kelompok, melaksanakan tugas-tugas dalam kelompok secara efektif dan efisien, memberikan umpan balik yang konstruktif, menyusun rencana pembelajaran mandiri yang terstruktur dan sistematis, mencari dan memanfaatkan berbagai sumber belajar secara efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai hubungan penyakit periodontal dengan penyakit sistemik, hubungan perio-endo, perio-orto, dan perio-implan dental, serta hubungan <i>aging</i> terhadap								

Sesi ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK / KAD)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran – Metode Pembelajaran – Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Tugas Mahasiswa	Kontributor	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	jaringan periodontal. (Sub-CPMK 1.3)								
22	UJIAN	Ketepatan menjawab soal teori dengan materi epidemiologi penyakit periodontal, pemeriksaan klinis dan radiografis penyakit periodontal, proses peradangan dan pola kerusakan tulang, faktor etiologi lokal dan sistemik, klasifikasi dan diagnosis penyakit periodontal, penyakit gingiva akut dan AIDS, trauma oklusi, hipersensitif dentin, <i>gingival enlargement</i> , pengaruh penyakit periodontal terhadap penyakit sistemik, hubungan endo-perio, ortho-perio, perio-implan, dan geriatri.	Kriteria Penilaian: - Ketepatan menjawab Soal Ujian Bentuk Penilaian: Tes Ujian Tertulis	Bentuk Pembelajaran: Ujian CBT - MCQ (100 menit) Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: - TM = 2 x 50'		Materi mengenai indeks periodontal, pemeriksaan klinis dan radiografis penyakit periodontal, proses peradangan dan pola kerusakan tulang, faktor etiologi lokal dan sistemik, klasifikasi dan diagnosis penyakit periodontal, penyakit gingiva akut dan AIDS, trauma oklusi, hipersensitif dentin, <i>gingival enlargement</i> , pengaruh penyakit periodontal terhadap penyakit sistemik, hubungan endo-perio, ortho-perio, perio-implan, dan geriatri.	Kemampuan memahami dan menguasai epidemiologi penyakit periodontal, pemeriksaan klinis dan radiografis penyakit periodontal, proses peradangan dan pola kerusakan tulang, faktor etiologi lokal dan sistemik, klasifikasi dan diagnosis penyakit periodontal, penyakit gingiva akut dan AIDS, trauma oklusi, hipersensitif dentin, <i>gingival enlargement</i> , pengaruh penyakit periodontal terhadap penyakit sistemik, hubungan endo-perio, ortho-perio, perio-implan, dan geriatri.		60%

Catatan:

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yang setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah presentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

DESKRIPSI UJIAN, DISKUSI INTEGRASI, SEMINAR, KUIS, TUGAS DAN KEHADIRAN**1. Ujian**

- Soal Ujian dalam bentuk pilihan ganda
- Sifat ujian *closed book*
- Materi Ujian meliputi :
 1. Epidemiologi penyakit periodontal
 2. Pemeriksaan klinis penyakit periodontal
 3. Pemeriksaan radiografis penyakit periodontal
 4. Gambaran klinis penyakit periodontal dan pola kerusakan tulang
 5. Etiologi lokal penyakit periodontal
 6. Etiologi sistemik penyakit periodontal
 7. Klasifikasi penyakit periodontal AAP 1999
 8. Klasifikasi penyakit periodontal AAP-EFP 2018
 9. Penyakit gingiva akut dan penyakit yang diderita oleh pasien HIV/AIDS
 10. Trauma oklusi
 11. Hipersensitif dentin
 12. *Gingival enlargement*
 13. Pengaruh penyakit periodontal terhadap penyakit sistemik
 14. Hubungan endo-perio, orto-perio
 15. Hubungan jaringan periodontal dan implant
 16. Geriatri/hubungan *aging* terhadap jaringan periodontal

2. Diskusi Integrasi

- Diskusi Integrasi 1 : Mahasiswa mampu menjelaskan epidemiologi penyakit periodontal, pemeriksaan klinis dan radiografis penyakit periodontal, macam-macam poket periodontal, dan pola kerusakan tulang.
- Diskusi Integrasi 2 : Mahasiswa menjelaskan dan menguasai etiologi lokal dan sistemik, trauma oklusi, klasifikasi penyakit periodontal, penyakit gingiva akut *gingival enlargement*, dan hipersensitivitas dentin.
- Diskusi Integrasi 3: : Mahasiswa menjelaskan dan menguasai hubungan penyakit periodontal dengan penyakit sistemik, hubungan perio-endo, perio-orto, dan perio-implan dental, serta hubungan *aging* terhadap jaringan periodontal.

3. Seminar

Mahasiswa mampu menjelaskan, menguasai, mempresentasikan dan merumuskan epidemiologi penyakit periodontal, pemeriksaan klinis radiografis penyakit periodontal, proses peradangan dan pola kerusakan tulang, faktor etiologi lokal dan sistemik, klasifikasi dan diagnosis, penyakit gingiva akut, AIDS, trauma oklusi, hipersensitivitas dentin, *gingival enlargement*, pengaruh penyakit periodontal terhadap penyakit sistemik, hubungan endo-perio, ortho-perio, perio-implan, dan geriatri.

4. Kuis

Mahasiswa menyelesaikan kuis dari dosen terkait materi etiologi sistemik.

5. Tugas

Mahasiswa menyelesaikan tugas dari dosen terkait materi poket periodontal dan pola kerusakan tulang.

6. Kehadiran

Sesuai dengan aturan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti, syarat kehadiran $\geq 80\%$, apabila kehadiran kurang dari 80% tanpa keterangan, maka tidak diizinkan mengikuti Ujian

EVALUASI**1. Bobot Penilaian**

Indikator	Bobot Penilaian	Materi
Ujian	60%	Sub-CPMK 1.1 – 1.3
Diskusi Integrasi	15%	Sub-CPMK 1.1 – 1.3
Seminar	15%	Sub-CPMK 1.1 – 1.3
Kuis	5%	Sub-CPMK 1.2
Tugas	5%	Sub-CPMK 1.1

2. Bobot Penilaian Berbasis OBE

Sesi	Sub-CPMK		Komponen Penilaian					Bobot Penilaian
			Ujian	Diskusi Integrasi	Seminar	Kuis	Tugas	
1-4	Sub-CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan pemeriksaan klinis dan radiografis penyakit periodontal.	Soal 1 – 19 19%	6.7%	3.3%		5%	34%
5-15	Sub-CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, klasifikasi, dan diagnosis penyakit periodontal	Soal 20 – 45 26%	6.7%	3.4%	5%		41.1%
16-20	Sub-CPMK 1.3	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara penyakit periodontal dengan penyakit sistemik, hubungan perio-endo, perio-orto, dan perio-implan dental, serta hubungan <i>aging</i> terhadap jaringan periodontal.	Soal 46 – 60 15%	6.6%	3.3%			24.9%
TOTAL BOBOT PENILAIAN			60%	20%	10%	5%	5%	100%



RUBRIK PENILAIAN UJIAN

No	Sesi	Bobot Penilaian	Dimensi		Nilai				Hasil Penilaian
					>80	68-80	56-67	<56	
1	1	Ujian – 1 (4%)	1.1	Kemampuan menjawab soal mengenai epidemiologi penyakit periodontal.	Mampu menjawab dengan benar sebanyak >80% pertanyaan yang diberikan mengenai epidemiologi penyakit periodontal	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 68% - 80% pertanyaan yang diberikan mengenai epidemiologi penyakit periodontal	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 56% - 67% pertanyaan yang diberikan mengenai epidemiologi penyakit periodontal	Mampu menjawab dengan benar <56% pertanyaan yang diberikan mengenai epidemiologi penyakit periodontal	
2	2,7,8	Ujian – 2 (12%)	1.2	Kemampuan menjawab soal mengenai etiologi lokal penyakit periodontal (inisiasi, predisposisi dan fungsional serta etiologi sistemik penyakit periodontal (endokrin, hematologik dan nutrisi)	Mampu menjawab dengan benar sebanyak >80% pertanyaan yang diberikan mengenai etiologi lokal penyakit periodontal (inisiasi, predisposisi dan fungsional serta etiologi sistemik penyakit periodontal (endokrin, hematologik dan nutrisi)	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 68% - 80% pertanyaan yang diberikan mengenai etiologi lokal penyakit periodontal (inisiasi, predisposisi dan fungsional serta etiologi sistemik penyakit periodontal (endokrin, hematologik dan nutrisi)	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 56% - 67% pertanyaan yang diberikan mengenai etiologi lokal penyakit periodontal (inisiasi, predisposisi dan fungsional serta etiologi sistemik penyakit periodontal (endokrin, hematologik dan nutrisi)	Mampu menjawab dengan benar <56% pertanyaan yang diberikan mengenai etiologi lokal penyakit periodontal (inisiasi, predisposisi dan fungsional serta etiologi sistemik penyakit periodontal (endokrin, hematologik dan nutrisi)	
3	9,10	Ujian – 3 (8%)	1.3	Kemampuan menjawab soal mengenai klasifikasi penyakit periodontal dan diagnosis penyakit periodontal	Mampu menjawab dengan benar sebanyak >80% pertanyaan yang diberikan mengenai klasifikasi penyakit periodontal dan diagnosis penyakit periodontal	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 68% - 80% pertanyaan yang diberikan mengenai klasifikasi penyakit periodontal dan diagnosis penyakit periodontal	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 56% - 67% pertanyaan yang diberikan mengenai klasifikasi penyakit periodontal dan diagnosis penyakit periodontal	Mampu menjawab dengan benar <56% pertanyaan yang diberikan mengenai klasifikasi penyakit periodontal dan diagnosis penyakit periodontal	
4	3	Ujian – 4 (4%)	1.4	Kemampuan menjawab soal mengenai penyakit periodontal (poket, gambaran klinis, patogenesis) dan pola kerusakan tulang	Mampu menjawab dengan benar sebanyak >80% pertanyaan yang diberikan mengenai penyakit periodontal (poket, gambaran	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 68% - 80% pertanyaan yang diberikan mengenai penyakit periodontal	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 56% - 67% pertanyaan yang diberikan mengenai penyakit periodontal	Mampu menjawab dengan benar <56% pertanyaan yang diberikan mengenai penyakit periodontal (poket, gambaran	

					klinis, patogenesis) dan pola kerusakan tulang	(poket, gambaran klinis, patogenesis) dan pola kerusakan tulang	(poket, gambaran klinis, patogenesis) dan pola kerusakan tulang	klinis, patogenesis) dan pola kerusakan tulang	
5	11	Ujian – 5 (4%)	1.5	Kemampuan menjawab soal mengenai penyakit gingiva akut, AIDS	Mampu menjawab dengan benar sebanyak >80% pertanyaan yang diberikan mengenai penyakit gingiva akut, AIDS	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 68% - 80% pertanyaan yang diberikan mengenai penyakit gingiva akut, AIDS	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 56% - 67% pertanyaan yang diberikan mengenai penyakit gingiva akut, AIDS	Mampu menjawab dengan benar <56% pertanyaan yang diberikan mengenai penyakit gingiva akut, AIDS	
	6	Ujian – 6 (4%)	1.6	Kemampuan menjawab soal mengenai trauma oklusi					
6	13	Ujian – 7 (4%)	1.6	Kemampuan menjawab soal mengenai hipersensitif dentin	Mampu menjawab dengan benar sebanyak >80% pertanyaan yang diberikan mengenai hipersensitif dentin	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 68% - 80% pertanyaan yang diberikan mengenai hipersensitif dentin	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 56% - 67% pertanyaan yang diberikan mengenai hipersensitif dentin	Mampu menjawab dengan benar <56% pertanyaan yang diberikan mengenai hipersensitif dentin	
7	12	Ujian – 8 (4%)	1.7	Kemampuan menjawab soal mengenai gingival enlargement	Mampu menjawab dengan benar sebanyak >80% pertanyaan yang diberikan mengenai gingival enlargement	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 68% - 80% pertanyaan yang diberikan mengenai gingival enlargement	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 56% - 67% pertanyaan yang diberikan mengenai gingival enlargement	Mampu menjawab dengan benar <56% pertanyaan yang diberikan mengenai gingival enlargement	
8	14	Ujian - 9 (4%)	1.8	Kemampuan menjawab soal mengenai pengaruh periodontal terhadap sistemik	Mampu menjawab dengan benar sebanyak >80% pertanyaan yang diberikan mengenai periodontal medicine, agen microbial dan host modulation	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 68% - 80% pertanyaan yang diberikan mengenai periodontal medicine, agen microbial dan host modulation	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 56% - 67% pertanyaan yang diberikan mengenai periodontal medicine, agen microbial dan host modulation	Mampu menjawab dengan benar <56% pertanyaan yang diberikan mengenai periodontal medicine, agen microbial dan host modulation	
9	15	Ujian – 10 (4%)	2.1	Kemampuan menjawab soal mengenai hubungan endo-perio dan orto-perio	Mampu menjawab dengan benar sebanyak >80% pertanyaan yang diberikan mengenai perawatan fase 1, skeling, penghalusan akar (teknik dan peralatan)	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 68% - 80% pertanyaan yang diberikan mengenai perawatan fase 1, skeling, penghalusan akar (teknik dan peralatan)	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 56% - 67% pertanyaan yang diberikan mengenai perawatan fase 1, skeling, penghalusan akar (teknik dan peralatan)	Mampu menjawab dengan benar <56% pertanyaan yang diberikan mengenai perawatan fase 1, skeling, penghalusan akar (teknik dan peralatan)	

						peralatan)	peralatan)		
10	16	Ujian - 11 (4%)	2.2	Kemampuan menjawab soal mengenai hubungan perio-implan	Mampu menjawab dengan benar sebanyak >80% pertanyaan yang diberikan mengenai splinting periodontal	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 68% - 80% pertanyaan yang diberikan mengenai splinting periodontal	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 56% - 67% pertanyaan yang diberikan mengenai splinting periodontal	Mampu menjawab dengan benar <56% pertanyaan yang diberikan mengenai splinting periodontal	
12	17	Ujian - 12 (4%)		Kemampuan menjawab soal mengenai hubungan aging terhadap jaringan periodontal					
Total Hasil Penilaian - Ujian									
TOTAL BOBOT PENILAIAN UJIAN (60%) = 60% x Total Hasil Penilaian - Ujian									



RUBRIK PENILAIAN DISKUSI INTEGRASI

No	Sesi	Bobot Penilaian	Dimensi		Nilai				Hasil Penilaian
					>80	68-80	56-67	<56	
1	8	Diskusi Integrasi - 1 (5%)	a	Pengetahuan/ kognitif/ nalar/ <i>reasoning</i>	Mampu menganalisis pertanyaan skenario & mampu mengelaborasi jawaban lebih dalam dari bahan kuliah tanpa melihat sumber referensinya	Mampu menganalisis pertanyaan skenario jawaban lebih dalam dari bahan kuliah yang diberikan dengan sedikit melihat pada sumber referensinya	Mampu menjawab pertanyaan skenario dengan terbatas hanya dari bahan kuliah & membaca pada sumber referensinya	Tidak menjawab pertanyaan skenario	
			b	Kemampuan komunikasi	Mampu menyampaikan pendapat dengan sistematis & menggunakan bahasa ilmiah yang baku serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik & benar	Mampu menyampaikan pendapat dengan menggunakan bahasa ilmiah baku serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik & benar namun kurang sistematis	Mampu menyampaikan pendapat dalam bahasa awam	Tidak menyampaikan pendapat	
			c	Sikap/ kemampuan bekerjasama/ partisipasi diskusi	Mampu menunjukkan sikap inisiatif & antusias yang tinggi pada setiap pertanyaan	Mampu menunjukkan sikap inisiatif & antusias yang tinggi pada beberapa pertanyaan	Mampu menunjukkan sikap inisiatif & antusias pada satu pertanyaan saja	Tidak menunjukkan sikap inisiatif & antusias	
			Total Hasil Penilaian – Diskusi Integrasi – 1 = (Hasil Penilaian Dimensi a+b+c) : 3						
			Bobot Penilaian – Diskusi Integrasi – 1 (5%) = 5% x Total Hasil Penilaian – Diskusi Integrasi – 1						
			Dimensi		Nilai				Hasil Penilaian
					>80	68-80	56-67	<56	
2	14	Diskusi Integrasi - 2 (5%)	a	Pengetahuan/ kognitif/ nalar/ <i>reasoning</i>	Mampu menganalisis pertanyaan skenario & mampu mengelaborasi jawaban lebih dalam dari bahan kuliah tanpa melihat sumber referensinya	Mampu menganalisis pertanyaan skenario jawaban lebih dalam dari bahan kuliah yang diberikan dengan sedikit melihat pada sumber referensinya	Mampu menjawab pertanyaan skenario dengan terbatas hanya dari bahan kuliah & membaca pada sumber referensinya	Tidak menjawab pertanyaan skenario	

			b	Kemampuan komunikasi	Mampu menyampaikan pendapat dengan sistematis & menggunakan bahasa ilmiah yang baku serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik & benar	Mampu menyampaikan pendapat dengan menggunakan bahasa ilmiah baku serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik & benar namun kurang sistematis	Mampu menyampaikan pendapat dalam bahasa awam	Tidak menyampaikan pendapat	
			c	Sikap/ kemampuan bekerjasama/ partisipasi diskusi	Mampu menunjukkan sikap inisiatif & antusias yang tinggi pada setiap pertanyaan	Mampu menunjukkan sikap inisiatif & antusias yang tinggi pada beberapa pertanyaan	Mampu menunjukkan sikap inisiatif & antusias pada satu pertanyaan saja	Tidak menunjukkan sikap inisiatif & antusias	
			Total Hasil Penilaian – Diskusi Integrasi – 2 = (Hasil Penilaian Dimensi a+b+c) : 3						
			Bobot Penilaian – Diskusi Integrasi – 2 (5%) = 5% x Total Hasil Penilaian – Diskusi Integrasi – 2						
TOTAL BOBOT PENILAIAN DISKUSI INTEGRASI (20%) = Bobot Penilaian – Diskusi Integrasi – 1 (10%) + Bobot Penilaian – Diskusi Integrasi – 2 (10%)									
			Dimensi		Nilai				Hasil Penilaian
					>80	68-80	56-67	<56	
			a	Pengetahuan/ kognitif/ nalar/ <i>reasoning</i>	Mampu menganalisis pertanyaan skenario & mampu mengelaborasi jawaban lebih dalam dari bahan kuliah tanpa melihat sumber referensinya	Mampu menganalisis pertanyaan skenario jawaban lebih dalam dari bahan kuliah yang diberikan dengan sedikit melihat pada sumber referensinya	Mampu menjawab pertanyaan skenario dengan terbatas hanya dari bahan kuliah & membaca pada sumber referensinya	Tidak menjawab pertanyaan skenario	
			b	Kemampuan komunikasi	Mampu menyampaikan pendapat dengan sistematis & menggunakan bahasa ilmiah yang baku serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik & benar	Mampu menyampaikan pendapat dengan menggunakan bahasa ilmiah baku serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik & benar namun kurang sistematis	Mampu menyampaikan pendapat dalam bahasa awam	Tidak menyampaikan pendapat	
			c	Sikap/ kemampuan bekerjasama/ partisipasi diskusi	Mampu menunjukkan sikap inisiatif & antusias yang tinggi	Mampu menunjukkan sikap inisiatif & antusias yang tinggi pada	Mampu menunjukkan sikap inisiatif & antusias pada satu pertanyaan	Tidak menunjukkan sikap inisiatif & antusias	

				pada setiap pertanyaan	beberapa pertanyaan	saja		
			Total Hasil Penilaian – Diskusi Integrasi – 3 = (Hasil Penilaian Dimensi a+b+c) : 3					
			Bobot Penilaian – Diskusi Integrasi – 3 (5%) = 5% x Total Hasil Penilaian – Diskusi Integrasi – 3					
TOTAL BOBOT PENILAIAN DISKUSI INTEGRASI (15%) = Bobot Penilaian – Diskusi Integrasi – 1 (5%) + Bobot Penilaian – Diskusi Integrasi – 2 (5%) + Bobot Penilaian – Diskusi Integrasi – 3 (5%)								



RUBRIK PENILAIAN SEMINAR

No	Sesi	Bobot Penilaian	Dimensi		Nilai				Hasil Penilaian	
					>80	68-80	56-67	<56		
1	15	Seminar (10%)	a	Isi makalah	Membuat makalah dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar , mampu menganalisis seluruh pertanyaan dalam skenario dan menyusun data atau informasi secara terstruktur dan mampu menunjukkan pengembangan pemikiran	Membuat makalah dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar , mampu menganalisis seluruh pertanyaan dalam skenario dan menyusun data atau informasi secara terstruktur . Namun tidak menunjukkan pengembangan pemikiran	Membuat makalah dengan bahasa Indonesia yang kurang baik , mampu menganalisis sebagian pertanyaan dalam skenario, dan/ atau dapat menyusun data atau informasi namun kurang terstruktur	Membuat makalah dengan bahasa Indonesia yang kurang baik dan/ atau tidak mampu menganalisis pertanyaan dalam skenario		
			b	Presentasi	Pembicara mempresentasikan isi makalah dengan lancar tanpa catatan , dan bersemangat dan antusias pada pendengar	Pembicara mempresentasikan isi makalah tanpa bergantung pada catatan , berinteraksi secara intensif, dan terdapat kontak mata dengan pendengar	Pembicara mempresentasikan isi makalah bergantung pada catatan , kontak mata dengan pendengar diabaikan	Pembicara berpatokan pada catatan , tidak ada ide yang dikembangkan di luar materi, suara monoton , tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke layar.		
			c	Kemampuan menjawab kelompok penyaji	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar , mengemukakan analisis yang lebih dalam , lancar , dan tanpa bantuan apapun.	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar , lancar , tanpa bantuan namun tidak ada analisis tambahan.	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan dengan bantuan teman, gadget, buku, hand-out dll.	Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar.		
			d	Kemampuan menyampaikan pertanyaan kelompok penyanggah	Mampu memberikan pertanyaan yang menstimulasi analisis penyaji (bukan recall).	Mampu memberikan pertanyaan yang bersifat klarifikasi secara deskriptif	Memberikan pertanyaan yang sederhana dan sudah dijelaskan oleh penyaji.	Memberikan pertanyaan yang tidak relevan dengan topik yang sedang dibahas.		
			Total Hasil Penilaian – Seminar = (Hasil Penilaian Dimensi a+b+c+d) : 4							
TOTAL BOBOT PENILAIAN SEMINAR (10%) = 10% x Total Hasil Penilaian – Seminar										



RUBRIK PENILAIAN KUIS

No	Sesi	Bobot Penilaian	Dimensi		Nilai				Hasil Penilaian
					>80	68-80	56-67	<56	
1	10	Kuis (5%)	a	Kemampuan menjawab soal yang diberikan	Mampu menjawab dengan benar sebanyak >80% pertanyaan yang diberikan	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 68% - 80% pertanyaan yang diberikan	Mampu menjawab dengan benar minimal sebanyak 56% - 67% pertanyaan yang diberikan	Mampu menjawab dengan benar <56% pertanyaan yang diberikan	
			b	Kelengkapan & ketepatan mengumpulkan kuis	Mengumpulkan kuis secara lengkap & tepat waktu	Mengumpulkan kuis secara lengkap namun tidak tepat waktu (Terlambat > 15 menit)	Mengumpulkan kuis kurang lengkap & tidak tepat waktu (Terlambat > 1 jam)	Tidak mengumpulkan kuis	
			Total Hasil Penilaian – Kuis = (Hasil Penilaian Dimensi a+b) : 2						
TOTAL BOBOT PENILAIAN KUIS (5%) = 5% x Total Hasil Penilaian – Kuis									



RUBRIK PENILAIAN TUGAS

No	Sesi	Bobot Penilaian	Dimensi		Nilai				Hasil Penilaian
					>80	68-80	56-67	<56	
1	10	Tugas (5%)	a	Pemahaman	Pemahaman materi mendalam, didukung analisis dan contoh yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan, serta mampu menjelaskan dengan sangat baik	Pemahaman materi baik, didukung analisis yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan, serta mampu menjelaskan dengan baik	Pemahaman materi cukup, disertai contoh yang cukup untuk mendukung kesimpulan, serta mampu menjelaskan dengan cukup baik	Pemahaman materi sangat kurang dan penyajian data/ contoh juga sangat kurang serta kurang mampu menjelaskan	
			b	Kelengkapan & ketepatan mengumpulkan tugas	Mengumpulkan tugas secara lengkap & tepat waktu	Mengumpulkan tugas secara lengkap namun tidak tepat waktu (Terlambat > 15 menit)	Mengumpulkan tugas kurang lengkap & tidak tepat waktu (Terlambat > 1 jam)	Tidak mengumpulkan tugas	
			Total Hasil Penilaian – Tugas = (Hasil Penilaian Dimensi a+b) : 2						
TOTAL BOBOT PENILAIAN TUGAS (5%) = 5% x Total Hasil Penilaian – Tugas									